

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN MONOSODIUM GLUTAMAT
TERHADAP PERUBAHAN HISTOPATOLOGIS CEREBRUM MENCIT



MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

FKH. 779/93
Ang
P

BOETHDY ANGKASA
SURABAYA - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1992

PENGARUH PEMBERIAN MONOSODIUM GLUTAMAT
TERHADAP PERUBAHAN HISTOPATOLOGIS CEREBRUM MENCIT

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



Menyetujui

Komisi Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bambang Sasongko, T.M.S., DRH.'

(Bambang Sasongko, T.M.S., DRH)

Pembimbing Pertama

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Chairul Anwar, M.S., DRH.'

(Chairul Anwar, M.S., DRH)

Pembimbing Kedua

Sudah mempelajari dan menilai dengan sungguh-sung
guh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang ling-
kup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk
tujuan memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

Menyetujui

Panitia Pengujian

Roesno -

(Roesno, Darmono, DRH)

Lurah

Ayak Asmijah, S.U., DRH

Sekretaris

I Dewa Ketut Meles, M.S., DRH

Anggota

Bambang Sasonoko, T.M.S., DRH

Anggota

Chairul Anwar, M.S., DRH

Anggota

Surabaya, 12 Agustus 1992

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan

(Dr. Rochim Sasmita, M.S., Drh)

NIP 130 350 739

PENGARUH PEMBERIAN MONOSODIUM GLUTAMAT
TERHADAP PERUBAHAN HISTOPATOLOGIS CEREBRUM MENCIT

Boethdy Angkasa

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian Monosodium Glutamat terhadap perubahan gambaran histopatologis cerebrum mencit.

Sejumlah 24 ekor mencit dijadikan hewan percobaan yang dibagi menjadi empat kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari enam ulangan. Kelompok 0 merupakan kelompok kontrol, yang dalam perlakuan diberi aquabidest. Kelompok I, II, III diberi larutan Monosodium glutamat dengan dosis 2 mg/ g/bb, 4 mg/ g/bb, 6 mg /g/bb. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan uji stastistik non parametrik yaitu Kruskal Wallis yang dilanjutkan dengan uji berganda.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah adanya perubahan histopatologis pada cerebrum akibat pemberian Monosodium Glutamat. Perubahan yang terjadi pada cerebrum mencit berupa kongesti dan perdarahan.

Asam glutamat sebagai bahan yang terkandung dalam Monosodium Glutamat diduga memegang peranan penting terhadap perubahan yang terjadi pada cerebrum mencit.